

I. PEMAHAMAN TENTANG REPROGRAPHY

Reprography Analog

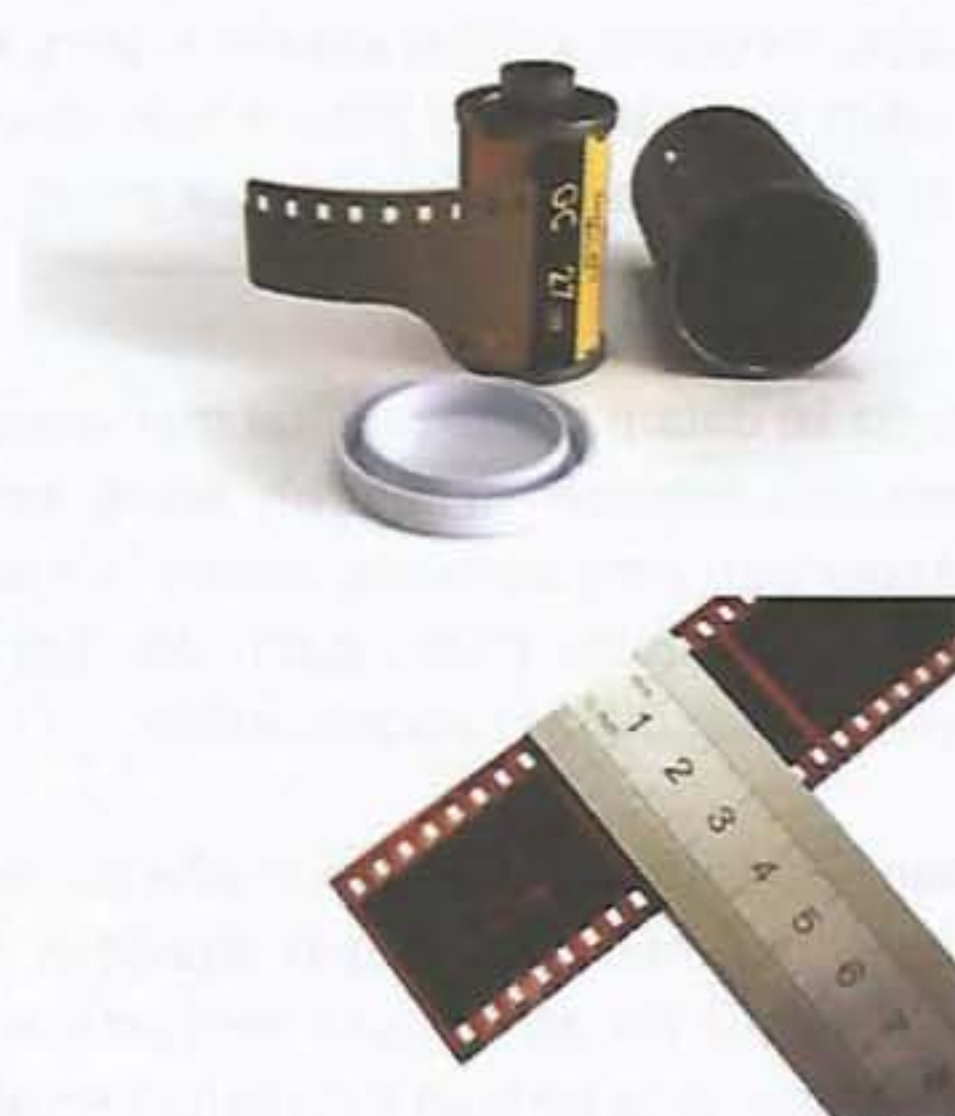
Reprography adalah istilah teknik duplikasi media berbentuk gambar/ klise dalam fotografi analog. Bagus atau tidaknya hasil reproduksi secara *analog* tergantung oleh beberapa faktor:

1. Kondisi media yang direproduksi (baik, rusak, atau berjamur)
2. Kualitas alat yang digunakan, seperti lensa atau kamera SLR dan pencahayaan
3. Kualitas media rekam: film/ klise yang digunakan (film kecil 135 atau medium 6x4,5)
4. Penguasaan teknis dari seorang *Reprographer*. Tanpa dukungan akan pengetahuan tentang fotografi dan pencahayaan, hasil duplikasi seorang *reprographer* tidak akan maksimal.

Reproduksi secara analog, akan menghasilkan gambar atau media dalam bentuk film/ klise/ microfilm. Zaman dahulu, film yang baik digunakan untuk proses reproduksi adalah film medium, yang besarnya 6 x 4,5 cm, sedangkan jenis kamera yang digunakan adalah *Medium Format* seperti *Mamiya RZ* atau *HasselBlad*. Hasil dari reproduksi dalam bentuk klise akan bisa dicetak



Contoh Kamera SLR dan Medium Format analog



Contoh Film 135



Contoh Film 120 dan 6x4,5

